

**NILAI-NILAI PERKAWINAN PADA BUDAYA JAWA DALAM
PANDANGAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA**

Skripsi

Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat Guna Mencapai

Derajat Sarjana Psikologi



Di Ajukan Oleh :

Sullyria Apriliana

F 100 030 109

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**NILAI-NILAI PERKAWINAN PADA BUDAYA JAWA DALAM
PANDANGAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA**

Skripsi

Di Ajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi

Di Ajukan Oleh :

Sullyria Apriliana

F 100 030 109

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI PERKAWINAN PADA BUDAYA JAWA
DALAM PANDANGAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA**

Diajukan oleh :

Sullyria Apriliana

F 100 030 109

Telah disetujui oleh untuk dipertahankan
di depan dewan penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Nanik Prihartati

Tanggal _____

Pembimbing Pendamping

Dra. Zahrotul Uyun, Msi

Tanggal _____

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PERKAWINAN PADA BUDAYA JAWA
DALAM PANDANGAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM
RUMAH TANGGA**

Diajukan oleh :

Sullyria Apriliana

F 100 030 109

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada Tanggal

31 Juli 2007

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Penguji Utama

Dr. Nanik Prihartanti

Penguji Pendamping I

Dra. Zahrotul Uyun, MSi

Penguji Pendamping II

Dra. Wiwin Dinar Prastiti, Msi

Surakarta, _____

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan

Susatyo Yuwono, S.Psi, Msi, Psi.

MOTTO

“ Manusia adalah bagian dari suatu keseluruhan yang kita sebut ‘alam semesta’. Manusia mengalami dirinya sendiri, pikiran dan perasaan, sebagai sesuatu yang terpisahkan dari yang lain —semacam delusi optik dari alam sadarnya. Delusi ini menjadi semacam penjara bagi kita, menghalangi kita dari pemenuhan hasrat pribadi, juga kasih sayang dengan beberapa orang tertentu di dekat kita. Tugas utama kita adalah membebaskan diri sendiri dari penjara ini dengan membesarkan lingkaran kepedulian dan rasa sayang kita sampai mencakup semua makhluk hidup dan seluruh alam dalam keindahan” (Albert Einstein)

“Yang ada di depan kita dan yang ada dibelakang kita hanyalah masalah kecil dibanding yang ada di dalam diri kita. Dan bila yang di dalam itu dibawa keluar maka keajaiban itu bisa terjadi” (Henry David Thoreau)

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan Qalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al-Quran Surat Al-Alaq ayat 1-5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- a. Bapak dan Ibu tercinta atas doa dan motivasinya.
- b. Om Agus, adikku Lukhi dan kakak keponakanku atas dorongan untuk terselesainya skripsi ini.
- c. Bangsa dan Negara Indonesia

KATA PENGANTAR

Skripsi ini merupakan hasil dari proses pembelajaran psikologi yang telah diujikan pada tanggal 31 Juli 2007 Seperti yang telah diisyaratkan oleh judulnya, skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan pandangan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga tentang nilai-nilai perkawinan dalam budaya Jawa.

Penelitian ini sendiri berangkat dari kondisi sosial yang ada disekitar kita dimana masih banyak sekali diantara kita yang belum mengetahui apa sebenarnya kekerasan dalam rumah tangga itu sendiri dan bagaimana nilai-nilai budaya itu mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam terjadinya kekerasan yang terjadi. Masih banyaknya pemahaman yang keliru, itu menjadi salah satu faktor yang cukup dominan. Disinilah guna dari penelitian ini yaitu membuka cakrawala kita tentang apa sebenarnya yang menjadi pemikiran korban kekerasan dalam rumah tangga tentang budaya yang telah diajarkan secara turun temurun kepada mereka dan seberapa besar budaya mampu mempengaruhi mereka dalam menyikapi kekerasan yang terjadi. Ternyata Undang undang tentang KDRT yang telah di syahkan masih belum bisa memberikan kontribusi yang berarti buktinya masih banyak kekerasan yang terjadi dan mereka yang mengalami hampir semua tidak menyadari kalau mereka mengalami tindakan kekerasan. Alasan budaya membuat mereka tidak mampu untuk lepas dari belenggu hitam yang ada yang sebenarnya dalam hati kecil mereka inginkan.

Proses pembuatan skripsi penulis tentu sangat dipengaruhi dari berbagai pihak yang telah berupaya mendorong untuk mewujudkan skripsi yang berkualitas. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih banyak dan penghargaan kepada dosen dan pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yakni DR. Nanik Prihartati, sebagai pembimbing utama dan Dra. Zahrotul Uyun, Msi, sebagai pembimbing kedua. Berkat ketulusan, kerelaan serta ketelitian beliaulah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih pun penulis haturkan kepada Susatyo Wuyono, Spsi. Msi. Psi. Dekan Fakultas Psikologi yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Psikologi. Selain itu tak lupa ucapan terima kasih saya haturkan kepada Yadi Purwanto, MM,

sebagai pembimbing akademik yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama menimba ilmu di Fakultas Psikologi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang terdalam untuk seluruh rekan-rekan di Rifka Annisa yang telah mengizinkan penulis mengambil data terutama mbak Sofi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta mau berbagi pengalaman dan ilmunya dengan penulis. Kepada teman-teman di Fakultas Psikologi khususnya anak-anak kelas C yang telah bersama-sama mengasah ilmu dan terima kasih untuk kenangan terindahya selama ini. Terima kasih pula penulis ucapkan untuk Irma, Indra, Wahyu, Puri, Rosi dan Endah untuk persahabatan, kritikan dan kebersamaannya selama ini yang menjadikan semangat tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk orang yang telah mewarnai hidupku atas semangat yang diberi. Dan untuk teman teman terbaik dalam kehidupanku yang tidak mampu penulis sebutkan satu per satu yang selama ini terus membangkitkan semangat penulis ketika jenuh melanda.

Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah menjadi motivator terbaik dalam setiap langkah yang penulis ambil. Terima kasih tak terhingga kepada om Agus atas gembelngannya selama ini yang menjadikan penulis kuat dan mampu untuk berfikir kritis. Selain itu terima kasih kepada adik dan keponakanku yang memberikan ruang dan waktu untuk mendukung berhasilnya skripsi ini. Semoga karya ini mampu bermanfaat bagi semua.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENGANTAR	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Keaslian Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Nilai-Nilai Perkawinan Pada Budaya Jawa	
1. Pengertian Nilai – Nilai Perkawinan.....	9
2. Nilai – Nilai Perkawinan Dalam Budaya Jawa.....	11
B. Kekerasan Dalam Rumah Tangga	
1. Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	17
2. Bentuk–Bentuk Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	19
3. Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga...	21
4. Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	24
C. Pertanyaan Penelitian.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Gejala Penelitian.....	27

	B. Definisi Gejala Penelitian.....	27
	C. Subjek Penelitian.....	28
	D. Metode Pengumpulan Data.....	28
	E. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV.	PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	
	B. Persiapan Penelitian.....	33
	1. Orientasi Kancan.....	33
	2. Persiapan Alat Pengumpul Data.....	34
	C. Pengumpulan Data.....	35
	D. Analisis Data	
	1. Karakteristik Subjek.....	36
	2. Hasil Observasi.....	37
	3. Hasil Wawancara.....	42
	3.1 Subjek Pertama.....	42
	3.2 Subjek kedua.....	50
	3.3 Subjek ketiga.....	54
	3.4 Subjek Keempat.....	59
	3.5 Subjek Kelima.....	63
	3.6 Subjek Keenam.....	66
	4. Tabulasi Data.....	71
	E. Katagorisasi.....	84
	F. Pembahasan.....	88
BAB V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	96
	B. Saran – Saran.....	97
	DAFTAR PUSTAKA.....	98
	LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

1. Karakteristik subjek.....	36
2. Saat peristiwa kekerasan terjadi.....	71
3. Reaksi terhadap kekerasan.....	74
4. Setelah peristiwa kekerasan.....	75
5. Nilai budaya yang diketahui.....	76
6. Pandangan terhadap nilai budaya Jawa.....	78
7. Aplikasi nilai budaya Jawa dalam kehidupan rumah tangga.....	79
8. Dampak menjalankan nilai budaya.....	81
9. Dinamika kekerasan dalam perspektif nilai.....	88

ABSTRAK

NILAI-NILAI PERKAWINAN PADA BUDAYA JAWA DALAM PANDANGAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA

Fenomena kekerasan terus meningkat seiring perkembangan jaman. Di Jawa masih kental dengan nilai-nilai budaya sehingga dari hal itu maka kita perlu tahu apa yang menjadi pemikiran korban kekerasan dalam rumah tangga tentang budaya yang telah diajarkan secara turun temurun kepada mereka dan seberapa besar budaya mampu mempengaruhi mereka dalam menyikapi kekerasan yang terjadi. Sehingga dalam penelitian ini akan mengurai tentang pandangan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga tentang nilai-nilai budaya Jawa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif naratif dengan metode pengumpul data observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu penelitian ini menggunakan teknik analisis isi dengan enam orang informan yang diambil berdasarkan karakteristik tertentu. Hasilnya bahwa ternyata tidak semua korban kekerasan itu menyadari bahwa dirinya mengalami kekerasan. Kekerasan yang terjadi disebabkan oleh faktor yang kompleks begitu juga jenis kekerasan yang mereka alami tidak hanya satu bentuk kekerasan saja. Hampir seluruh korban kekerasan melaksanakan nilai-nilai yang ada dalam budaya Jawa meskipun tanpa mereka sadari dan mereka setuju dengan budaya itu sendiri. Namun ada juga yang melaksanakan nilai-nilai itu dengan batasan-batasan selama tidak merugikan diri mereka sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor dari kekerasan dan juga bentuk kekerasan yang ada begitu kompleks. Faktor yang paling dominan namun tidak disadari adalah budaya yang sangat mempengaruhi seluruh subjek dalam mengambil keputusan dalam menyikapi kekerasan yang mereka alami. Sebagian besar lebih memilih untuk mempertahankan rumah tangga mereka yang telah dibina cukup lama.

Key word : KTI, nilai budaya, istri